

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang sudah diuraikan pada bagian terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pasar ternak Palangki bila dirujuk ketentuan Dirjen PPHP (2006) dapat dikategorikan sebagai pasar ternak type A. Namun prasarana, sarana dan tata kelola administratif belum sepenuhnya memenuhi persyaratan pasar ternak type A.

Pedagang yang meramaikan pasar ternak Palangki sudah berasal dari lintas propinsi di Pulau Sumatera. Namun petani/peternak yang berada dalam wilayah kabupaten Sijunjung masih sangat jarang memanfaatkan pasar secara langsung, baik menjual maupun membeli ternak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sejauh ini pasar hanya dimanfaatkan oleh pedagang ternak.

Pendapat *stakeholders* tentang keberfungsian pasar berbeda antara petani/peternak dengan pedagang dan pengelola pasar. Petani/peternak berpendapat bahwa Pasar Ternak Palangki belum berfungsi dengan baik terutama dilihat dari fungsinya sebagai simpul distribusi ternak, wadah tempat terbentuknya harga ternak dan sebagai wadah promosi untuk peternakan. Hal yang sebaliknya pendapat pedagang dan pengelola.

2. Secara makro, adanya Pasar Ternak Palangki belum berimplikasi nyata terhadap perkembangan peternakan khususnya sapi potong di Kabupaten Sijunjung. Hal ini terlihat dari dinamika perkembangan populasi dan usaha peternakan sapi potong yang tidak memperlihatkan perubahan yang signifikan paling tidak dalam periode 5 (lima) tahun terakhir.

## 5.2 Saran

Dari apa yang sudah disimpulkan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Keberadaan pasar ternak selain tempat jual beli ternak yang sudah berjalan, kedepan Pasar Ternak Palangki dapat dilengkapi dengan sarana dan kegiatan yang sifatnya promotif dan edukatif. Adanya unit informasi dan penyuluhan di pasar ternak ini akan memberikan manfaat ganda kepada pengunjung terutama pengunjung yang posisinya tidak hanya pedagang tetapi juga sekaligus pelaku usaha peternakan.
2. Perlu adanya forum komunikasi stakeholders pada Pasar Ternak Palangki. Melalui forum ini dapat didiskusikan tentang bagaimana sebaiknya fungsi pasar ternak yang harus dieujudkan. Melalui proses diskusi juga dapat di satukan pendapat apa dan bagaimana seharusnya Pasar Ternak Palangki menjalankan aktifitasnya.
3. Dalam rangka peningkatan fungsi pasar terutama untuk memacu perkembangan peternakan khususnya di Kabupaten Sijunjung, pada pasar ternak Palangki sebaiknya juga dilengkapi dengan penjualan input produksi

lainnya seperti obat-obatan, pakan komplit dan peralatan yang dibutuhkan untuk usaha peternakan. Agar Pasar Ternak Palangki memiliki kontribusi lebih besar terhadap perkembangan peternakan di Kabupaten Sijunjung secara umum maka ke depan dapat dikembangkan menjadi pasar ternak multi komodity. Maksudnya pada lokasi pasar ternak dirancang secara teknis agar input produksi dan output usaha untuk usaha peternakan selain ternak besar juga dapat di perjual belikan di Pasar Ternak Palangki. Dengan demikian diharapkan Pasar Ternak Palangki dapat menjadi titik unkit perkembangan peternakan di Kabupaten Sijunjung.

